

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam bab ini peneliti akan membahas kesimpulan penelitian yang telah dilakukan serta mencoba memberikan saran terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu reperfusi trombolitik pada pasien STEMI di RSU Islam Klaten :

1. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini peneliti tidak mencari hubungan antara karakteristik responden dengan topik yang diteliti, tetapi karakteristik responden hanya untuk mengetahui nilai rata-rata pada karakteristik responden.

2. Distribusi frekuensi ketepatan waktu *reperfusi trombolitik*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar waktu perekaman EKG adalah tepat (89 %), waktu rekomendasi reperfusi (90 %) tepat, waktu persetujuan tindakan (98 %) tepat, waktu proses penjaminan (88 %) tepat, waktu *door-to needle* (92 %) tepat.

3. Hubungan antara waktu perekaman EKG, waktu rekomendasi reperfusi, waktu persetujuan tindakan, waktu proses penjaminan, dan waktu *door-to-needle* dengan ketepatan waktu reperfusi trombolitik adalah :

- a. Ada hubungan antara ketepatan waktu perekaman EKG dengan ketepatan waktu reperfusi trombolitik dengan p value 0,002 ($p \text{ value} < \alpha 0,05$).
- b. Ada hubungan antara ketepatan rekomendasi reperfusi dengan ketepatan waktu reperfusi trombolitik dengan p value 0,001 ($p \text{ value} < \alpha 0,05$)
- c. Ada hubungan antara ketepatan waktu proses penjaminan dengan ketepatan waktu reperfusi trombolitik dengan p value 0,003 ($p\text{-value} < \alpha 0,05$)
- d. Ada hubungan antara ketepatan waktu persetujuan tindakan dengan Waktu reperfusi trombolitik dengan p value 0,001 ($p \text{ value} < \alpha 0,05$).
- e. Tidak ada hubungan yang bermakna antara waktu *door-to-needle* dengan ketepatan waktu reperfusi trombolitik. Dengan p value 0,597 ($p \text{ value} > \alpha 0,05$)

4. Ketepatan waktu reperfusi

Berdasarkan ketepatan waktu reperfusi menunjukkan hasil bahwa 96 % terapi trombolitik diberikan tepat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ada beberapa saran yang bisa di sampaikan :

1. Terhadap Rumah Sakit

Perlu adanya audit medis secara berkala tentang kelengkapan pencatatan/ dokumentasi status rekam medis elektronik terhadap pencapaian respon time pada penanganan pasien infark miokard dengan elevasi segmen/ STEMI untuk mencegah *delay* sistem sehingga akan tercapai hasil terapi yang optimal.

2. Petugas

Perlu adanya pelatihan untuk meningkatkan kompetensi petugas (dokter, perawat) dalam penanganan kegawatdaruratan jantung di RSUD Islam Klaten sesuai standar pelayanan sistem Rumah Sakit sehingga dapat menjalankan dan meningkatkan target pelayanan terhadap pasien dengan menjunjung tinggi mutu keselamatan pasien.

3. Pasien

Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pengenalan tanda dan gejala spesifik penyakit jantung dengan tujuan masyarakat dapat memahami dan dapat bereaksi cepat untuk melakukan tindakan dan meminta bantuan ke Rumah Sakit atau ke fasilitas kesehatan terdekat sebagai upaya untuk memaksimalkan *outcome* pada penderita *Syndrom coroner acut/ SKA*